

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah khususnya belanja bantuan sosial dan lima jenis belanja modal terhadap tingkat kemiskinan dengan menggunakan data di tingkat kabupaten/kota di wilayah Provinsi Papua untuk periode 2011 sampai dengan 2019. Penelitian ini juga menggunakan variabel pendukung lain yaitu rasio gini, PDRB per kapita, angka partisipasi sekolah, serta rasio puskesmas. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Badan Pemeriksa Keuangan, dan Kementerian Kesehatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan model *fixed effect*. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari enam jenis pengeluaran pemerintah yang diteliti, hanya belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi yang secara signifikan berpengaruh terhadap penurunan tingkat kemiskinan.

Kata Kunci: tingkat kemiskinan, belanja bantuan sosial, belanja modal, *fixed effect*.

Abstract

This study aims to analyze the effect of government spending, especially social assistance spending and five types of capital expenditure on poverty levels using data at the district/city level in the Papua province for the period 2011 to 2019. This research also uses other supporting variables, namely Gini ratio, GRDP per capita, school participation rate, and ratio of puskesmas. The data used are secondary data obtained from BPS-Statistics Indonesia, The Audit Board of The Republik of Indonesia, and the Ministry of Health. The data analysis technique used in this research is panel data regression analysis with a fixed effect model. The results of the analysis show that out of six types of government spending studied, only capital expenditures for roads, networks, and irrigation have a significant effect on reducing poverty levels.

Keywords: *poverty level, social assistance expenditure, capital expenditure, fixed effect.*